

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah media sosial mengacu pada teknologi berbasis komputer yang memfasilitasi berbagi ide, pemikiran, dan informasi melalui jaringan dan komunitas virtual. Media sosial berbasis internet dan memberi pengguna komunikasi konten elektronik yang cepat, seperti informasi pribadi, dokumen, video, dan foto. Pengguna terlibat dengan media sosial melalui komputer, tablet, atau smartphone melalui perangkat lunak atau aplikasi berbasis web. Sementara media sosial ada di mana-mana di Amerika dan Eropa, negara-negara Asia seperti Indonesia memimpin daftar penggunaan media sosial. Lebih dari 4,5 miliar orang menggunakan media sosial, per Oktober 2021. (Pew Research Center, 2021)

Ada lebih dari 3,8 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia. Media sosial adalah bidang yang selalu berubah dan terus berkembang, dengan aplikasi baru seperti TikTok dan Clubhouse muncul setiap tahun, bergabung dengan jaringan jejaring sosial mapan seperti Facebook, YouTube, Twitter, dan Instagram. Ada 204,7 juta pengguna internet di Indonesia pada Januari 2022, tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 73,7 persen dari total populasi pada awal tahun 2022. Analisis Kepios menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 2,1 juta (+1,0 persen) antara tahun 2021 dan 2022. (Pew Research Center, 2021)

Dari sejumlah media sosial yang berbagai macam, salah satunya adalah Instagram sebagai pemegang posisi media sosial terlaris urutan kedua setelah Whatsapp. Dilansir dari Wikipedia, Instagram merupakan layanan jejaring sosial berbagi foto dan video milik Amerika yang didirikan pada 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dan kemudian diakuisisi oleh Facebook Inc..

Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengunggah media yang dapat diedit dengan filter dan diatur oleh tagar dan penandaan geografis. Postingan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang telah disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menelusuri konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi, melihat konten yang sedang tren, seperti foto, dan mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka ke feed pribadi.

Angka yang dipublikasikan di alat periklanan Meta menunjukkan bahwa Instagram memiliki 99,15 juta pengguna di Indonesia pada awal 2022. Angka ini menunjukkan bahwa jangkauan iklan Instagram di Indonesia setara dengan 35,7 persen dari total populasi di awal tahun. Namun, Instagram membatasi penggunaan platformnya untuk orang berusia 13 tahun ke atas, jadi ada baiknya mengetahui bahwa 45,8 persen audiens yang “memenuhi syarat” di Indonesia menggunakan Instagram pada tahun 2022. Perlu diketahui juga bahwa jangkauan iklan Instagram di Indonesia pada awal tahun 2022 setara dengan 48,4 persen basis pengguna internet lokal (tanpa memandang usia). (Pew Research Center, 2021)

Pada awal tahun 2022, 52,3 persen audiens iklan Instagram di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 47,7 persen adalah laki-laki. Sebagai gambaran, angka pengguna ini mengungkapkan bahwa 73,05 juta orang di Indonesia tidak menggunakan internet pada awal tahun 2022, artinya 26,3 persen penduduk tetap offline di awal tahun. (Pew Research Center, 2021)

Media sosial memfasilitasi komunikasi instan dan singkat. Sebagian besar berita dan teks ini sangat pendek dan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah sehingga orang tidak perlu banyak berpikir untuk membacanya. Pada titik inilah mulai timbul permasalahan yang secara tidak sengaja tercipta, masalah ini sudah mencapai titik kekhawatiran sejumlah pihak, misalnya para penyelenggara Pendidikan, sekolah, tenaga pengajar dan orang tua, tingkat minimnya minat membaca di Indonesia

Menurut UNESCO, Indonesia menempati peringkat ke-69 dari 127 negara dalam kompetensi membaca, dan hanya 1 dari 1000 orang di Indonesia yang gemar membaca. tidak heran mengapa banyak orang menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari untuk membaca dan mengobrol melalui media sosial. Tanpa disadari hal ini membuat orang malas membaca buku. (Hutabarat, 2020)

Salah satu aspek pembelajaran yang terancam karena minimnya minat membaca masyarakat Indonesia khususnya para anak muda adalah kurangnya minat dan pemahaman, adalah sejarah, sejarah disini mencakup sejarah Indonesia maupun sejarah dunia secara umum, sejarah merupakan subjek yang rumit dan Panjang, walaupun dengan kemudahan akses internet yang dimiliki pada masa sekarang,

para peminatnya setidaknya perlu sedikit niatan dan usaha untuk mencari materi seputar sejarah tertentu, hal inilah yang berbanding terbalik pada kebanyakan masyarakat Indonesia yang sudah terlanjur dimanja dengan segala kemudahan akses secara instan yang dimiliki fitur pada sosial media, ditambah dengan segala macam bentuk hiburan yang tersaji langsung pada layar perangkat komputer atau bahkan semudah dalam genggam seseorang yang bisa dinikmati dan diakses setiap saat dan dimana saja.

Media sosial kini sedang diminati oleh khalayak, tak hanya untuk kebutuhan hiburan, namun juga sebagai media informasi dan belajar, maka sebagai upaya pemanfaatan hal tersebut, ada sejumlah pihak yang mulai melakukan gerakan edukasi melalui postingan sosial media yang tersaji secara ringkas dan lebih mudah diterima sejumlah pengguna media sosial, salah satunya yaitu akun sosial media Instagram @neohistoria.id yang dibuat pada tahun 2019 oleh foundernya yaitu Daniel Lim, di dalam naungan PT. Neosphere Digdaya Mulia., akun yang memiliki pengikut lebih dari 128 ribu tersebut sering kali menjadi sarana masyarakat belajar dan berdiskusi melalui sajian ilmu sejarah yang diposting

Pada awalnya Neo Historia merupakan akun tunggal, namun pada tahun 2021, dilansir dari pengumuman yang disampaikan pada postingan pengumuman akun Neo Historia, sejumlah Ormas menghubungi Neo Historia untuk memposting sesuai kehendak dan kepentingan mereka dengan sejumlah bayaran sebagai imbalan, tentu saja sebagai media edukasi independen Neo Historia menolak dengan tegas tawaran tersebut, namun karena itulah sejumlah Ormas tersebut melakukan ancaman terhadap pihak Neo Historia, yang menyebabkan Neo Historia menghentikan sejumlah aktivitas tertanggal 16 februari 2021 demi keamanan penulis dan sejumlah anggota lainnya. Akhirnya pada tahun yang sama dibentuklah akun kedua dengan nama Neohistoria.id, masih dengan tujuan dan ambisi yang sama, yaitu menyajikan materi sejarah dengan cara yang menyenangkan dan tentunya independen.

Dengan sejumlah data dan keterangan diatas, maka dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat melihat lebih mendalam mengenai cara kerja Gerakan Neo Historia dalam mengkomunikasikan sajian materi sejarah kepada khalayak banyak namun bisa tetap diterima secara baik melalui sajian konten dan postingan yang menarik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian ini menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas komunikasi pembelajaran yang dilakukan oleh akun media sosial Instagram @neohistoria.id sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk media pembelajaran masa kini dalam penyampaian materi sejarah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang didapat, maka peneliti telah menemukan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas komunikasi pembelajaran yang dilakukan oleh akun media sosial Instagram @neohistoria.id sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk media pembelajaran masa kini dalam penyampaian materi sejarah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan dokumentasi ilmiah terkait aktivitas komunikasi sosial media Instagram sebagai media pembelajaran masa kini dalam menyampaikan sejumlah cabang ilmu pengetahuan lainnya, serta dapat bermanfaat sebagai acuan atau peneliti lain dengan tipe penelitian serupa selanjutnya, terlebih lagi saat ini perkembangan teknologi terus berkembang dengan pesat, meningkatkan pentingnya peran sosial media dalam menjadi salah satu wadah baru untuk menyampaikan materi ilmu pengetahuan.

#### 1.4.1 Akademisi

Sebagai informasi dan dokumentasi penelitian yang dapat digunakan para akademisi, baik dosen maupun mahasiswa, strategi komunikasi akun sosial media Instagram sebagai salah satu bentuk media pembelajaran masa kini seputar penyampaian materi ilmu pengetahuan.

#### 1.4.2 Praktisi

Sebagai informasi dan referensi bagi praktisi, guna mengetahui strategi komunikasi yang dapat digunakan sebagai salah satu cara pemanfaatan sosial media sebagai salah satu bentuk media pembelajaran masa kini kepada khalayak publik.

